

ABSTRAK

Ahmad Ramadhan. 2019. *Perilaku Pedagang Ikan Pasar Ahad Kertak Hanyar (Tinjauan Etika Bisnis Islam)*. Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Fithriana Syarqawie, M.H.I, (II) Erissa Nilasari, S.P., M.P.

Kata Kunci: Pedagang, Etika Bisnis Islam

Penelitian ini bertolak dari pentingnya etika bisnis Islam dalam transaksi perdagangan yang dilakukan seorang muslim. Para pedagang terutama yang berjualan di pasar sebagai pusat keramaian perlu memperhatikan nilai-nilai etika bisnis Islam, dalam hal ini adalah para pedagang ikan yang merupakan salah satu pedagang yang barang dagangannya begitu dibutuhkan oleh masyarakat. Tujuan penelitian ini agar mengetahui perilaku etika bisnis pedagang ikan dipasar Ahad Kertak Hanyar ditinjau dari etika bisnis Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field reseach*) dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini berlokasi di pasar Ahad Kertak Hanyar, pedagang yang diteliti berjumlah 10 orang dengan memakai teknik *Purposive sampling*. Karenanya, untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis melakukan observasi dan wawancara langsung kepada informan. Kemudian data yang terkumpul dianalisis secara *deskriptif interpretatif*.

Melalui pendekatan kualitatif, maka didapatkan temuan sebagai berikut : *pertama*, Bisnis Pedagang Ikan di Pasar Ahad Kertak Hanyar yang telah menerapkan perilaku etika bisnis Islam diantaranya hal tersebut di lihat dari beberapa sikap berikut: Niat, 2 dari 10 pedagang Ikan di Pasar Ahad Kertak Hanyar mempunyai niat untuk mendapat ridho Allah SWT. Kejujuran, Amanah, Berbuat Adil, Rajin dan Bekerja keras, Tidak menjelek-jelekan pedagang lain, semua pedagang Ikan di Pasar Ahad Kertak Hanyar menerapkan perilaku-perilaku tersebut tetapi didalam sikap bekerja keras terdapat 1 orang yang bekerja lebih keras dibandingkan pedagang lainnya dengan jam berdagang lebih panjang. *kedua*, pedagang yang menerapkan perilaku etika bisnis islam secara utuh dari 10 Informan cuma terdapat 3 atau sekitar 30%. Karena persoalan etika masih ada yang belum sesuai dengan perilaku etika bisnis Islam yang diterapkan oleh para pedagang. Hal ini terlihat pada aspek mendasar yaitu niat dalam berdagang yang kebanyakan para pedagang niatnya dalam berdagang masih sebatas mencari keuntungan saja dengan tidak mengikut sertakan nilai-nilai ketuhanan dalam bekerja.